

Kinerja UMKM: Peran Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Akuntansi

Indah Rahayu Lestari^{1*} | Wahyumi Ekawanti¹ | Rachmat Arief¹ | Endah Sri Wahyuni¹

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Correspondence Email:
indah.rahayu@budiluhur.ac.id*

Keywords
Sistem Informasi Akuntansi; Teknologi Informasi;
Akuntansi.

Abstrak

Salah satu penggerak ekonomi nasional yang paling kuat dan juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri negara adalah Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan teknologi informasi menjadi factor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM, ditunjang dengan pemahaman akuntansi dari pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pemahaman akuntansi terhadap kinerja UMKM. Penelitian difokuskan pada populasi UMKM Kota Tangerang dengan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria pada sampel, yaitu UMKM yang sudah menjalankan bisnisnya minimal 2 tahun. Jumlah responden terpilih adalah sebanyak 60 responden. Setelah mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden, data diuji dengan menggunakan *software SmartPLS*. Hasil dari penelitian ini adalah, variable Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan variable teknologi informasi dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

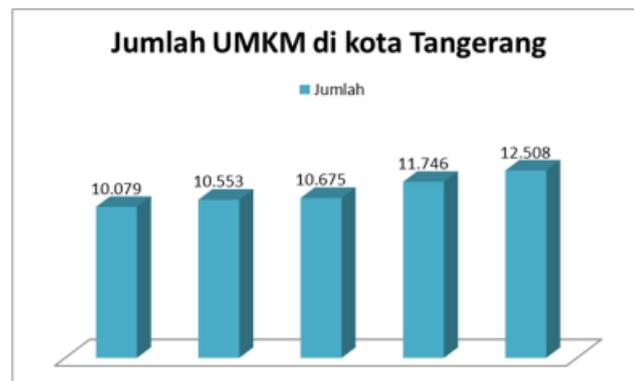
PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Kekuatan UMKM tersebut yang menjadikan UMKM salah satu penggerak dari perekonomian rakyat yang tangguh. UMKM mengalami pertumbuhan yang begitu pesat mencapai rata-rata 4,2% pertahun yang artinya berkontribusi lebih dari 50% dari Produk Domestik Bruto (PDB) tiga tahun terakhir (Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, 2022). UMKM Kota Tangerang menunjukkan peningkatan yang positif sesuai dengan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang, sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah UMKM Kota Tangerang 2015 – 2019

No	Tahun	Jumlah
1	2015	10.079
2	2016	10.553
3	2017	10.6775
4	2018	11.746
5	2019	12.508

Berdasarkan table di atas, berikut ini grafik peningkatan UMKM Kota Tangerang periode 2015 – 2019:



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan UMKM Kota Tangerang Tahun 2015 – 2019

Sumber : (Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang, 2020)

Untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut, maka para pelaku UMKM berusaha untuk melakukan inovasi-inovasi untuk pencapaian kinerja yang baik. Revolusi industri yang terjadi saat ini, maka UMKM harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung perkembangan usaha serta meningkatkan kinerja dari usaha. Masih banyaknya pelaku UMKM yang belum memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, menyebabkan UMKM kesulitan dalam pengembangan usaha. Kualitas SDM yang rendah tersebut, selain menyebabkan kinerja usaha yang kurang baik, juga dapat menyebabkan kurangnya inovasi pada produk, serta rendahnya pengetahuan mengenai usaha. Hal tersebut yang menyebabkan tingkat penjualan semakin menurun, yang dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha buruk. Kesulitan dalam mengukur kinerja UMKM juga dapat terjadi karena masalah akuntansi dan pengendalian, terutama dalam penyusunan laporan keuangan (Thottoli, 2020). Pelaku UMKM perlu untuk menyiapkan laporan keuangan, karena informasi yang disajikan dapat digunakan dalam peningkatan kinerja (Ermawati, N., & Rizkia, 2021).

UMKM umumnya melakukan pencatatan usaha hanya dengan menghitung selisih dari uang yang masuk dikurangi dengan uang keluar. Indikasi adanya peningkatan usaha adalah, dengan membandingkan keuntungan dari periode sekarang dengan periode sebelumnya. Apabila keuntungan pada periode ini lebih tinggi dari periode sebelumnya, maka pertumbuhan UMKM dianggap baik. Sementara pencatatan tersebut seringkali belum memperhitungkan pengeluaran atau pemasukan dari kegiatan usaha atau non usaha.

Inovasi dalam system informasi akuntansi tak kalah penting dalam menunjang kinerja UMKM. Semakin berkembangnya system informasi akuntansi dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan dalam setiap kegiatan UMKM. Informasi akuntansi yang disajikan berperan penting sebagai system pengawasan, pengendalian internal, analisa usaha yang membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha (Saraswati, 2021).

Penggunaan Teknologi yang berkembang dengan basis internet pada era revolusi industri 4.0. Berdasarkan perkembangan tersebut, pelaku UMKM harus mampu menguasai teknologi informasi untuk menghadapi persaingan global. Teknologi informasi dapat digunakan mengolah data, termasuk memproses data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, dan tepat waktu, yang merupakan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan. Jarak secara geografis tidak lagi menjadi penghalang bagi antar manusia dan Lembaga usaha, sehingga pada era informasi ini, dunia menjadi suatu kampung global atau Global Village (Anshori, 2020).

Selain pelaku UMKM mengikuti perkembangan dari Sistem Informasi dan Teknologi dari informasi, pelaku UMKM harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai akuntansi. Pemahaman akuntansi

meliputi tingkat pemahaman sebuah proses akuntansi yang dilakukan pada usaha yang suatu ilmu yang dipelajari pada lembaga Pendidikan (Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, 2020). Pelaku UMKM yang memahami akuntansi, akan mampu memahami penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Melalui pemahaman yang baik mengenai akuntansi, pelaku UMKM akan memiliki sudut pandang yang mampu melihat secara jelas bagaimana proses akuntansi sehingga menjadi laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Pemahaman setiap orang akan berbeda, dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan, pelatihan, serta pengalaman (Pebriantari & Andayani, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini *explanative research* melalui pendekatan kuantitatif. Dimana pada penelitian ini akan menganalisa hubungan antar variable independen, dengan variable dependen (Sugiyono, 2021). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Variabel Teknologi Informasi, dan pemahaman akuntansi, dengan variable dependen yaitu Pertumbuhan UMKM. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dimana ditentukan kriteria dari populasi yang sesuai untuk dikumpulkan datanya. Kriteria sample dalam penelitian ini adalah UMKM yang sudah menjalankan usahanya lebih dari 5 tahun..

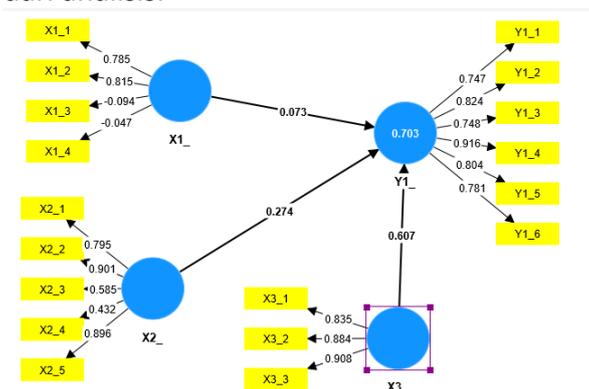
Penelitian menggunakan data primer, dimana data diperoleh dari penyebaran kuisisioner baik secara online maupun secara langsung. Dalam penelitian ini, penyebaran kuisisioner dilakukan pada UMKM wilayah Kota Tangerang dengan jumlah sample sebanyak 60 sampel. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan menggunakan program *Smart Partial Least Squares* (SmartPLS) versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Pengukuran Outer Model

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Menurut (Ghozali, 2021) menunjukkan convergent validity menggunakan tabel outer loadings, batas nilai loading factor sebesar 0,5 yang artinya jika nilai suatu loading factor $> 0,5$ maka dapat dikatakan convergent validity telah terpenuhi, namun jika nilai suatu loading factor $< 0,5$ maka konstruk harus dikeluarkan atau dihilangkan dari analisis.



Sumber : Output Smartpls

Gambar 3. Hasil Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Berdasarkan gambar 3 dan table outer loading menunjukkan bahwa nilai outer loading factor $> 0,5$ dimiliki oleh semua proksi, sehingga dapat diasumsikan nilai loading factor layak untuk variabel dijadikan indikator yang merefleksikan variabel yang bersesuaian.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas terdapat pada uji composite realibility serta cronbach'alpha, nilai uji tersebut dinyatakan reliabel apabila diatas 0,7. berdasarkan tabel diatas uji realibilitas dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel teknologi informasi, pengetahuan manajemen, inovasi produk dan modal kerja memperoleh nilai diatas 0,7 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Uji Composite Realibility dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Realibility	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,835	0,717	reliabel
X2	0,926	0,881	reliabel
X3	0,908	0,850	reliabel
Y	0,917	0,890	reliabel

Sumber : Output Smartpls

Berdasarkan tabel uji realibilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel system informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pemahaman akuntansi memperoleh nilai diatas 0.7, maka dinyatakan reliabel.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai R-Square

Dalam penelitian ini, uji inner model dilakukan untuk mengukur hubungan keseluruhan konstruk serta untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan antar konstruk dan konstruk dalam sistem yang dibangun. Pengukuran ini menggunakan nilai R2 untuk menguji pengaruh antar konstruk.

Tabel 3. Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Y1_	0.703	0.687

Sumber : Output Smartpls

Pada tabel diatas menunjukkan variabel dependen (Y) memiliki nilai R Square sebesar 0,703 artinya variabel independen mampu dijelaskan oleh variabel dependen (Y) sebesar 70,3 % dan sisanya sebesar 29,7% tidak dijelaskan pada penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

Uji Hipotesis

Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model structural, dapat dilihat dari nilai T Statistic antara variable independent ke variable dependen dalam table berikut ini:

Tabel 4. Uji Hiipotesis

Variabel	Original Sample	T Statistik	P Value
X1 --> Y	0,064	0,692	0,489
X2--> Y	0,346	2,481	0,013
X3--> Y	0,560	4,525	0,000

Sumber : Output Smartpls

Keterangan :

X1 : Sistem Informasi Akuntansi

X2 : Teknologi Informasi

X3 : Pemahaman Akuntansi

Y : Kinerja UMKM

Apabila nilai t berada pada rentang nilai $-t$ tabel (1.96) dan $+t$ tabel (1.96), maka hipotesis akan ditolak atau dengan kata lain menerima hipotesis nol (H_0)

Berikut ini pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari table di atas, dapat dilihat nilai T-Statistic sebesar 0.692, yang berada di bawah ± 1.96 (5%), sehingga menolak H_1 dan angka p-value 0.489 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

H1 : Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Dari table diatas, nilai T-statistic sebesar 2.481, yang berada di atas ± 1.96 (5%), sehingga menerima H_2 dan angka p-value 0.013 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM.

H2 : Teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Nilai T-Statistic pada table adalah sebesar 4.525, yang berada di atas ± 1.96 (5%), sehingga menerima H_3 dan angka p-value 0.000 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman akuntansi terhadap kinerja UMKM.

H3 : Pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM

Interpretasi

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis. Belum memadainya Sistem Informasi pada usaha UMKM, sehingga UMKM belum dapat membuat perencanaan manajemen dan pengambilan keputusan yang tepat bagi kelangsungan usaha di masa depan. UMK juga kesulitan untuk mengidentifikasi tantangan yang terkait dengan pengambilan keputusan strategis (Kyeremeh et al., 2022). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farina & Opti, 2023) dimana Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. SIA menjadi factor penting dalam keberhasilan usaha, karena mampu menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami, dan teruji kebenarannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomis.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis. Teknologi informasi pada era ini, hampir semua hal dilakukan dengan menggunakan online, baik itu metode pembayaran, metode pemesanan, bahkan metode pencatatan laporan keuangan. Teknologi informasi banyak digunakan untuk mendukung proses bisnis baik pada perusahaan besar, maupun UMKM. Hadirnya aplikasi-aplikasi dan layanan-layanan e-commerce, e-banking, dan lainnya, mampu untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitiina yang dilakukan oleh (Ni Made Marta Yani et al., 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses setiap transaksi jual beli maupun sebagai media promosi, lebih efektif dan mempermudah penyimpanan setiap data transaksi, sehingga mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil Pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Yang artinya, hasil pengujian sesuai dengan hipotesis. Hasil penelitian sesuai dengan teori Knowledge Based View. Dalam teori dijelaskan bahwa suatu bisnis dapat berjalan dengan baik, apabila bisnis tersebut memiliki sumber daya manusia yang kompeten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki UMKM terbilang tinggi. Dimana UMKM dapat mencatat transaksi sesuai dengan akun-akun dan sesuai dengan porsinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2023), dimana pemahaman akuntansi menjadi faktor yang penting dalam perkembangan usaha, dimana akuntansi memberikan strategi yang harus dilakukan dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan demi kemajuan UMKM. Sangat penting untuk dapat melihat hasil pendapatan dan laba suatu usaha, yang disajikan dalam laporan keuangan, untuk menunjang perkembangan usaha kedepannya.

KESIMPULAN

Responden pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang berada di Kota Tangerang dengan lama usaha lebih dari 5 (lima) tahun. Jumlah responden yang dijadikan sample adalah sebanyak 60 responden UMKM. Berikut ini adalah hasil dari kesimpulan penelitian yang dilakukan:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini bisa disebabkan, karena pelaku UMKM belum menerapkan system yang memadai, yang sesuai dengan bidang bisnis yang mereka jalankan.
2. Variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hadirnya aplikasi-aplikasi dan layanan-layanan e-commerce, e-banking, dan lainnya, mampu untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga.
3. Variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki UMKM terbilang tinggi. Dimana UMKM dapat mencatat transaksi sesuai dengan akun-akun dan sesuai dengan porsinya

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Nusa Media.
- Anshori, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1), 277–286.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90.
- Cheng, M. Y., Lin, J. Y., Hsiao, T. Y., & Lin, T. W. (2010). Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 433–450. <https://doi.org/10.1108/14691931011085623>
- Curado, C., & Bontis, N. (2006). The knowledge-based view of the firm and its theoretical precursor. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 3(4), 367–381. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2006.011747>
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang. (2020). *Data Jumlah UMKM di Kota Tangerang 2015-2019*. Dinas Koperasi Dan UKM Kota Tangerang.
- Eddy, P., Sunarno, S. (2021). *Pngantar Akuntanso*. Media Sains Indonesia.
- Ermawati, N., & Rizkia, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–146. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>

- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fatimah, Siti & Azlina, N. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 6.
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (3 ed.) (3rd ed.)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 312–321.
- Handika, A. A. W., & Baridwan, Z. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keinginan UMKM dalam Menerapkan SAK EMKM : Pendekatan Unified. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 1–20.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. In *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia (Issue 4)*. Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntansi Indonesia. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Ilarrahmah, M. D., & S. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso dan Weygandt. (2011). *Intermediate Accounting*. Erlangga.
- Kyeremeh, K., Kyeremeh, B. B., & Forson, M. A. (2022). Role of Accounting Information Systems In Organizational Decision Making: Evidence From Banking Sector In Ghana. *Journal of Accounting and Taxation*, 2(3), 123–144. <https://doi.org/10.47747/jat.v2i3.912>
- Lubis, T. A., & Junaidi, J. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3)(163–174). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3535>
- Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, E. P. (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi UKM Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal. *Owner*, 6(4), 3645–2652. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1016>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi. Salemba Empat*.
- Muslihudin Muhammad dan Oktavianto. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. CV. Andi Offset.
- Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliati. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Pebriantari, N. K., & Andayani, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi , Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 432–447.
- Prasetyo, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Penebar Media Pustaka (Issue 1987). http://repository.usahid.ac.id/533/1/buku_pengantar_akuntansi.pdf
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita*. Salemba Empat.

- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 40(01).
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01>
- Sugiyono, P. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Alfabeta.
- Thottoli, M. M. (2020). Knowledge and use of accounting software. Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*. <https://doi.org/10.1108/jiuc-04>